

**IMPLEMENTASI REGULASI PEMBATASAN KENDARAAN
BERMOTOR DI BAWAH UMUR DITINJAU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG DAN KEBIJAKAN GUBERNUR
PERSPEKTIF POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam



Disusun oleh:

SITI SRI WAHYUNI
NIM 2283130019

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Siti Sri Wahyuni. NIM: 2283130019. *Implementasi Regulasi Pembatasan Kendaraan Bermotor di Bawah Umur Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang dan Kebijakan Gubernur Perspektif Positif dan Hukum Islam*

Indonesia sebagai negara berdasarkan hukum sesuai dengan Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 menuntut kepastian dan penegakan hukum yang konsisten, termasuk di bidang lalu lintas. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 mewajibkan setiap pengemudi memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dengan batas usia minimal 17 tahun, ketentuan yang kemudian diperkuat oleh kebijakan Gubernur Jawa Barat melalui Surat Edaran Nomor 43/PK.03.04/KESRA yang melarang pelajar yang belum cukup umur menggunakan kendaraan bermotor. Namun, kenyataan di Kabupaten Majalengka menunjukkan bahwa pelanggaran oleh pengemudi di bawah umur masih tinggi, seperti yang tercermin dalam data dari Unit Lalu Lintas Polsek Majalengka, sehingga menciptakan kesenjangan antara norma hukum dan praktik sosial. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada keselamatan lalu lintas, tetapi juga berpotensi melemahkan budaya hukum di kalangan generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi peraturan pembatasan penggunaan kendaraan bermotor oleh anak di bawah umur berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 dan Surat Edaran Gubernur Jawa Barat Nomor 43/PK.03.04/KESRA, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta meninjau ketentuan tersebut dari perspektif hukum positif dan hukum Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus dan pendekatan sosiologis, serta mencakup penelitian hukum empiris yang mengkaji hukum dalam praktik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sekolah, pemerintah daerah, kepolisian, dan siswa, serta didukung oleh data sekunder, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembatasan penggunaan kendaraan bermotor bagi anak di bawah umur berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 dan Surat Edaran Gubernur Jawa Barat belum optimal, meskipun telah didukung dasar hukum dan peran kepolisian serta sekolah. Kendala utama meliputi rendahnya kesadaran hukum, kurangnya pengawasan orang tua, dan kebutuhan mobilitas pelajar. Secara hukum positif ketentuan ini bersifat mengikat, dan dalam perspektif hukum Islam sejalan dengan prinsip *hifz al-nafs* demi kemaslahatan umum.

Kata kunci: Pembatasan penggunaan kendaraan bermotor oleh anak di bawah umur, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, kebijakan Gubernur Jawa Barat

ABSTRACT

Siti Sri Wahyuni. Student ID: 2283130019. Implementation of Regulations Restricting Motor Vehicles for Minors Reviewed Based on the Law and the Governor's Policy from a Positive Perspective and Islamic Law

Indonesia, as a nation based on law, as stipulated in Article 1 paragraph (3) of the 1945 Constitution, demands certainty and consistent law enforcement, including in the field of traffic. Law Number 22 of 2009 requires every driver to have a driver's license (SIM) with a minimum age limit of 17 years, a provision that was later reinforced by the West Java Governor's policy through Circular Letter Number 43/PK.03.04/KESRA which prohibits underage students from using motorized vehicles. However, the reality in Majalengka Regency shows that violations by underage drivers remain high, as reflected in data from the Majalengka Police Traffic Unit, thus creating a gap between legal norms and social practices. This condition not only impacts traffic safety but also has the potential to weaken the legal culture among the younger generation.

This study aims to analyze the implementation of regulations restricting motorized vehicle use by minors based on Law Number 22 of 2009 and Circular Letter of the Governor of West Java Number 43/PK.03.04/KESRA, identify supporting and inhibiting factors, and review these provisions from the perspectives of positive law and Islamic law. This study uses qualitative methods with case studies and a sociological approach, and includes empirical legal research examining the law in practice. Data were obtained through observation, interviews, and documentation with schools, local governments, police, and students, supported by secondary data. Then, they were analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

*The results indicate that the implementation of restrictions on motorized vehicle use by minors based on Law Number 22 of 2009 and the Circular Letter of the Governor of West Java has not been optimal, despite legal support and the role of the police and schools. The main obstacles include low legal awareness, lack of parental supervision, and students' mobility needs. From a positive legal perspective, this provision is binding, and from an Islamic legal perspective, it is in line with the principle of *hifz al-nafs* for the public good.*

Keywords: *Restrictions on the use of motorized vehicles by minors, Law Number 22 of 2009, policy of the Governor of West Java*

الملخص

سيقي سري واهيوني. رقم الطالب: ٢٢٨٣١٣٠٠١٩. مراجعة تطبيق اللوائح التي تقيد قيادة المركبات الآلية للفاصرين بناءً على القوانين وسياسات المحافظ، والآراء الإيجابية، والشريعة الإسلامية.

تُعَدُّ إندونيسيا دولةً قائمةً على سيادة القانون وفقاً للمادة (١) الفقرة (٣) من دستور عام ١٩٤٥، مما يقتضي تطبيق القانون بصورة متسقة، بما في ذلك في مجال المرور. وينصّ القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ على اشتراط حيازة رخصة قيادة وتحديد الحد الأدنى للعمر بسبعة عشر عاماً، وقد عَزَز ذلك بتعميم حاكم جاوة الغربية رقم ٤٣/الرمز. ٠٣.٠٤/شؤون الرفاه الاجتماعي الذي يحظر على المُصَرَّ استخدام المركبات الآلية. ومع ذلك، لا تزال مخالفات السائقين المُصَرَّ في ماجالينغكا مرتفعة، مما يعكس فجوة بين النصوص القانونية والواقع الاجتماعي ويؤثر في السلامة المرورية والثقافة القانونية لدى الشباب.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ لوائح تقييد استخدام المركبات الآلية من قبل المُصَرَّ استناداً إلى القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ وتعميم حاكم جاوة الغربية رقم ٤٣/الرمز. ٠٣.٠٤/شؤون الرفاه الاجتماعي، مع تحديد العوامل الداعمة والمعوّقة ودراسة ذلك من منظور القانون الوضعي والشريعة الإسلامية. وتعتمد المنهج النوعي بأسلوب دراسة الحالة والمقاربة السوسولوجية، حيث جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ثم حُلِّلت وفق نموذج مايلز وهيرمان.

أظهرت نتائج البحث أنّ تنفيذ تقييد استخدام المركبات الآلية للأطفال دون السنّ القانونية استناداً إلى القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩ وتعميم محافظ جاوة الغربية لم يبلغ المستوى الأمثل، رغم استناده إلى أساس قانوني، ودعم دور الشرطة والمدارس. وتتمثّل أبرز المعوّقات في انخفاض الوعي القانوني، وضعف رقابة أولياء الأمور واحتياجات التنقل لدى الطلاب. ومن منظور القانون الوضعي فإنّ هذه الأحكام مُلزِمة، كما أنّها في إطار الشريعة الإسلامية تتوافق مع مبدأ حفظ النفس تحقيقاً للمصلحة العامة.

الكلمات المفتاحية: تقييد استخدام المركبات الآلية من قبل المُصَرَّ، القانون رقم ٢٢ لسنة ٢٠٠٩، سياسة حاكم جاوة الغرب

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Siti Sri Wahyuni**
NIM : **2283130019**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI REGULASI PEMBATAAN KENDARAAN BERMOTOR DI BAWAH UMUR DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN KEBIJAKAN GUBERNUR PERSPEKTIF POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 18 Desember 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.
NIP: 199207252019031012



Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I.
NIP: 197312272007011018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Siti Sri Wahyuni**
NIM : **2283130019**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI REGULASI PEMBATAAN KENDARAAN BERMOTOR DI BAWAH UMUR DITINJAU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN KEBIJAKAN GUBERNUR PERSPEKTIF POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.


Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 18 Desember 2025

Pembimbing I


Pembimbing II


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.
NIP: 199207252019031012


Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I.
NIP: 197312272007011018

Mengetahui,
Ketua Program Studi




Dr. Mohamad Rana, M.H.I.
NIP: 198509202015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Implementasi Regulasi Pembatasan Kendaraan Bermotor di Bawah Umur Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang dan Kebijakan Gubernur Perspektif Positif dan Hukum Islam**”, oleh **Siti Sri Wahyuni**, NIM: **2283130019**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 10 Februari 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



Mohamad Rana, M.H.I.
NIP: 198509202015031003

Sekretaris Sidang:

Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.
NIP: 199207252019031012

Penguji I:

Dr. Izzuddin, M.A.
NIP: 197710032009121002

Penguji II:

H. Nursyamsudin, M.A.
NIP: 197108162003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sri Wahyuni
NIM : 2283130019
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 29 September 2004
Alamat : Jl. Cikareo, Blok Kamis, Ds. Tarikolot, RT/RW
25/07, Kec. Palasah, Kab. Majalengka, Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi [Nama Program Studi], Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 18 Desember 2025

Yang menyatakan,



Siti Sri Wahyuni
NIM: 2283130019

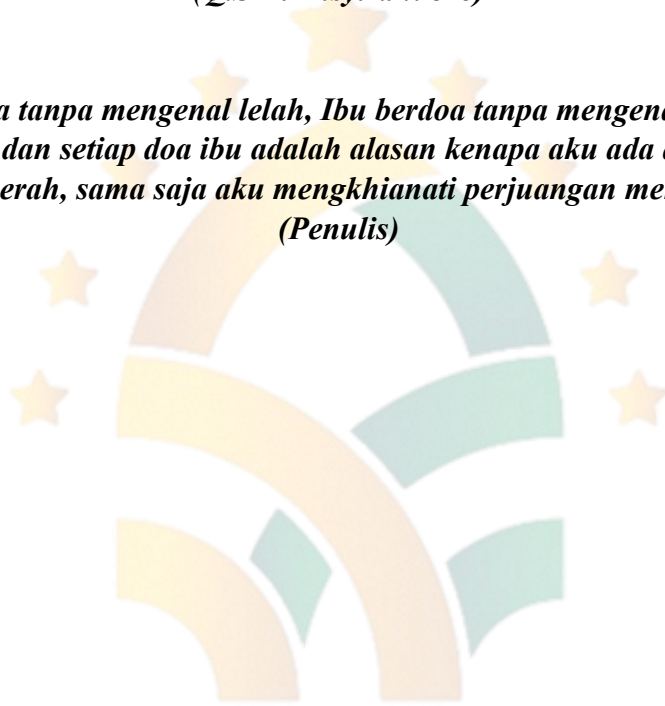
MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Ayah bekerja tanpa mengenal lelah, Ibu berdoa tanpa mengenal henti. Setiap keringat ayah dan setiap doa ibu adalah alasan kenapa aku ada disini. Jika aku menyerah, sama saja aku mengkhianati perjuangan mereka."

(Penulis)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu, yang selalu menjadi alasan terbesarku untuk berjuang. Terima kasih karena telah mendukungku dengan sepenuh hati. Semoga hasil sederhana ini menjadi awal untuk membalas semua kebaikan kalian.
2. Dosen Pembimbing I, Jefik Zulfikar Hafizd, M.H., dan Dosen Pembimbing II, Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I., atas bimbingan, arahan, dan kontribusi keilmuan yang sangat berarti.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
4. Kepada seseorang yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan kekuatan, serta selalu hadir di belakang penulis dalam setiap proses perjuangan. Kehadirannya, meski tidak selalu terlihat, menjadi penguat langkah dan penyemangat untuk terus bertahan hingga akhir.
5. Dan terakhir, karya ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, yang telah bertahan dalam lelah, tidak menyerah di tengah ragu, serta terus melangkah meski prosesnya tidak selalu mudah. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap berjuang, belajar dari setiap kegagalan, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Siti Sri Wahyuni**
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 29 September 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Cikareo, Blok Kamis, Ds. Tarikolot, RT/RW
25/07, Kec. Palasah, Kab. Majalengka, Jawa
Barat
No. Telepon/HP : 083820001608
Email : Sitisri2909@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SD Negeri 2 Tarikolot, [2010 – 2016]
2. SMP/Sederajat : MTs Negeri 13 Majalengka, [2016 – 2019]
3. SMA/Sederajat : SMK Negeri 1 Palasah, [2019 – 2022]
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022 – 2026

Pengalaman Organisasi

1. Pernah mengikuti organisasi “Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Tatanegara Islam”, selama satu periode dan menjabat sebagai “Sekretaris Divisi Media Informasi dan Jurnalistik”
2. Pernah mengikuti organisasi “Dewan Eksekutif Mahasiswa”, selama satu periode dan menjabat sebagai “Sekretaris Kementerian Komunikasi dan Informasi.”

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa.
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Tatanegara Islam, Bapak Dr. Mohammad Rana, M.H.I., dan Sekretaris Program Studi, Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab.
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H. dan Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. Ubaidillah, S.Ag., M.H.I. yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir.

5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi.
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus.
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 18 Desember 2025



Siti Sri Wahyuni

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...ي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ـِـَ...و	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>hauila</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>

2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةَ	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Rahmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran	13
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II TINJAUAN TEORITIS	20
A. Pengertian Kendaraan	20
B. Pengertian Kebijakan	23
C. Regulasi	28
D. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	31
E. Perspektif Fiqih Siyash	36

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. Madrasah Tsanawiyah Negeri 13 Majalengka	43
B. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Majalengka.....	44
C. Kepolisian Resor Kabupaten Majalengka	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
A. Implementasi Regulasi Pembatasan Penggunaan Kendaraan Bermotor Oleh Anak Di Bawah Umur Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Serta Kebijakan Gubernur Jawa Barat Melalui Surat Edaran Nomor 43/PK.03.04/KESRA.....	52
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Pembatasan Usia Untuk Mengendarai Kendaraan Bermotor.....	59
C. Tinjauan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Serta Tinjauan Positif Dan Hukum Islam Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Terkait Pembatasan Usia Untuk Mengendarai Kendaraan Bermotor	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77